

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan III 2021 bulan Juli dibanding dengan bulan Juni 2021 : Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 18 (delapan belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 11 (sebelas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 6 (enam) komoditas tidak mengalami perubahan harga. Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas Cabe merah biasa sebesar Rp.10.600.atau 25,85%, komoditas buncis sebesar Rp. 1.600 atau 19,05% dan jagung pipilan sebesar Rp. 1.000 atau 10,42%. Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas daging ayam broiler sebesar Rp. 3.400 atau 9,94% dan komoditas Kol sebesar Rp. 500 atau 7,35%. 2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan III 2021 Bulan Agustus dibanding dengan Juli 2021 : Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 11 (sebelas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 9 (sembilan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 15 (lima belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga. Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas kentang sebesar Rp.400 atau 6,35%, komoditas kol sebesar Rp. 300 atau 4,76% dan minyak goreng curah sebesar Rp. 500 atau 3,70%, serta bawang putih impor sebesar Rp.1.200 atau 3,47%. Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabe merah biasa sebesar Rp. 14.600 atau 25,80% dan komoditas cabe rawit merah sebesar Rp. 12.000 atau 22,64% serta cabe hijau biasa sebesar Rp.5.000 atau 15,63%. 3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan III 2021 bulan September dibanding dengan Agustus 2021 : Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 12 (dua belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 9 (sembilan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 14 (empat belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga. Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas buncis biasa sebesar Rp.1.200.atau 12,24%, komoditas kol sebesar Rp. 600 atau 9,09% dan minyak goreng curah sebesar Rp. 600 atau 4,29%. Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas bawang putih impor sebesar Rp. 4.600 atau 12,85% dan komoditas cabe rawit merah sebesar Rp. 3.400 atau 8,29%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat memiliki program kerja strategis berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait kenaikan harga yang terjadi selama triwulan-III 2021 yaitu: 1. Peningkatan harga komoditas Cabe Rawit Merah dan Cabe Merah Biasa dikarenakan meningkatnya permintaan pasar sedangkan stok dan produksi dari daerah penghasil relatif terbatas. 2. Peningkatan harga Minyak Goreng Curah dikarenakan kenaikan harga minyak goreng di pasaran saat ini, imbas dari tingginya harga minyak sawit mentah (CPO) dan kurangnya pasokan bahan baku di pasar minyak nabati dan lemak secara global, serta meningkatnya permintaan sebagai akibat adanya peningkatan aktivitas kegiatan perekonomian masyarakat setelah adanya penurunan status/level PPKM. 3. Peningkatan harga bawang putih impor dikarenakan meningkatnya permintaan sedangkan pasokan berkurang dikarenakan tingginya permintaan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga laju inflasi agar selalu berada dalam range target yang telah ditetapkan, TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat telah menyelenggarakan beberapa kegiatan sebagai berikut: 1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pemulihan Ekonomi Daerah dan HLM Pengendalian Inflasi Daerah. 2. Melaksanakan koordinasi antar stakeholder dalam Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya. 3. Melaksanakan Pemantauan Informasi harga yang merupakan kegiatan pendataan informasi yang rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap minggu berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya. 4. Mengikuti Capacity Building Pengendalian Inflasi Daerah Tingkat Provinsi Jawa Barat. 5. Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kebutuhan Pokok Masyarakat. 6. Melaksanakan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. 7. Monitoring Optimalisasi Bantuan Sosial kepada Keluarga Penerima Manfaat. 8. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Cabai Rawit. 9. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Agribisnis Cabai Besar. 10. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Budidaya Sapi Potong, Ayam Petelur, dan Ayam Ras Petelur. 11. Pembangunan dan peningkatan infrastruktur pertanian.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat secara umum cukup signifikan dalam menekan peningkatan harga untuk beberapa komoditas kebutuhan pokok masyarakat. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti: 1. Meningkatkan fungsi koordinasi pelaksanaan program pengendalian inflasi antar instansi/ Lembaga dalam upaya perencanaan intervensi program terhadap permasalahan dalam pengendalian inflasi daerah. 2. Terbatasnya anggaran khusus untuk kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). 3. Melaksanakan kegiatan penyusunan kajian rantai pasok kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya dalam upaya mencari solusi permasalahan yang mana sering terjadinya kelangkaan pasokan dan berakibat meningkatnya harga berbagai kebutuhan pokok masyarakat. 4. Meningkatkan fungsi monitoring dan evaluasi terhadap ketersediaan barang kebutuhan pokok masyarakat terutama terhadap barang kebutuhan pokok strategis.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan-III 2021 diantaranya: 1. Optimalisasi Bantuan Sosial. 2. Melaksanakan Revitalisasi Resi Gudang yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. 3. Antisipasi lonjakan harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). 4. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Daerah lain/Intra Priangan Timur dalam upaya stabilisasi pasokan dan harga kebutuhan pokok masyarakat yang sering mengalami pluktuasi harga. 5. Melaksanakan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya.